

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian terhadap hubungan antara variabel mekanisme *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan modal perusahaan terhadap pengungkapan laporan berkelanjutan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dengan simpulan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini terdiri dari 314 sampel data penelitian yang terdiri dari 9 indikator instrumen pengukuran untuk variabel yang ada dalam penelitian. Variabel independen mekanisme *Good Corporate Governance* diukur dengan instrumen jumlah komite audit, jumlah dewan komisaris, dan dewan direksi. Variabel struktur kepemilikan modal diukur melalui jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen, badan institusi, dan pihak asing yang memiliki saham terhadap perusahaan. Variabel dependen yaitu pengungkapan laporan berkelanjutan yang diukur dari jumlah pengungkapan masing-masing indikator pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial.
2. Hasil penelitian pertama melihat hubungan yang signifikan, sistem manajemen yang efektif di perusahaan memainkan peran penting dalam kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Artinya, peningkatan sistem manajemen perusahaan akan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pertama menunjukkan hubungan antara jumlah komite audit, dewan komisaris, dan dewan direksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengungkapan yang ada didalam laporan berkelanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu (Susadi & Kholmi, 2021), mekanisme *Good*

Corporate Governance memiliki hubungan yang sangat erat terhadap jumlah pengungkapan yang ada di dalam laporan berkelanjutan.

3. Struktur kepemil Hipotesis kedua dianggap tidak valid karena nilai T-statisiknya lebih rendah ($<$) dari 1,96. Struktur kepemilikan modal tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah pengungkapan laporan berkelanjutan, karena struktur modal yang diukur dari status kepemilikan modal oleh pihak manajerial, pihak institusional, dan pihak asing kurang memberikan kontribusi atau dampak terhadap komponen pengungkapan yang ada didalam laporan berkelanjutan. hasil ini menunjukkan perbedaan dengan hasil dari penelitian yang terlebih dahulu dilakukan oleh (Susadi & Kholmi, 2021), menunjukkan bahwa struktur kepemilikan modal melalui kepemilikan manajemen, institusi, dan pihak asing memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai-nilai pengungkapan aktivitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak ada data yang konsisten setiap tahun; perusahaan masih tidak menerbitkan laporan tahunan atau laporan berkelanjutan.
2. Tidak ada pengungkapan laporan berkelanjutan standar; kebanyakan perusahaan hanya menerbitkan laporan berkelanjutan gabungan atau secara terpisah pada periode 2021–2023.
3. Sulit untuk menguji hubungan antara indikator dan variabel laten; hasilnya hanya menunjukkan hubungan antara variabel laten, tidak hubungan antara indikator.

5.3 Saran

Dengan memikirkan hasil dan batasan dari studi ini, berikut adalah beberapa saran yang bisa dipakai sebagai acuan untuk penelitian dan perusahaan di masa mendatang:

5.3.1 Saran Akademis

1. Pengembangan teoretis: Diharapkan bahwa studi-studi mendatang akan memperluas kerangka teori yang ada untuk menguatkan dan mendalami keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori lainnya mengenai tata kelola perusahaan yang efektif serta struktur kepemilikan saham dalam perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek pengujian dengan menguji masing-masing indikator pengungkapan variabel laten.

5.3.2 Saran Praktis

1. Perusahaan diharapkan lebih konsisten dan relatif melaporkan laporan keberlanjutan sesuai dengan standar pengungkapan seperti GRI. Mereka juga diharapkan meningkatkan isu keberlanjutan perusahaan untuk masing-masing indikator pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.
2. Investor diharapkan lebih memperhatikan pengungkapan informasi keberlanjutan dalam laporan tahunan (Annual Report) sebagai cara untuk melacak tindakan perusahaan.